



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 30 November 2018

Halaman: 13

**BENCANA ALAM**

# Tiga EWS Online Dipasang

**JOGJA**-Early warning system (EWS) tanah longsor berbasis online dipasang Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY di tiga titik yang berbeda di Bantul.

*Sunartono dan Abdul Hamid Razak redaksi@harianjogja.com*

Kepala Pelaksana BPBD DIY Biwara Yuswantana mengatakan ketiganya EWS online itu, semuanya dipasang di Bantul, tepatnya di Srimartani, Kecamatan Piyungan; Wonolelo Kecamatan Pleret; dan Selompamiro, Kecamatan Imogiri.

"EWS di tiga titik itu, kata Biwara, bisa menginformasikan pergerakan tanah secara online dan real time kepada Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) BPBD DIY.

"EWS ini sudah berbasis web, online. Secara otomatis mampu mengirim data ke Pusdalops BPBDY DIY terkait dengan kondisi, seperti curah hujan bagaimana, ada tidaknya pergerakan tanah. Tetapi baru bisa kami pasang di tiga tempat itu," ucap Biwara kepada *Harian Jogja*, Kamis (29/11).

Rencananya, tahun depan pihaknya bakal menambah tiga unit EWS online yang akan dipasang di tiga titik di Kulonprogo. Sedangkan pemasangan di Gunungkidul baru akan dilakukan pada 2020. "Kami lihat mana yang paling prioritas atau membutuhkan, itu yang akan kami pasang," katanya.

**Bantaran Sungai**

Sementara pasca-ambrolnya talud di sejumlah bantaran sungai yang ada di Jogja, BPBD Jogja mengagaskan hampir semua titik di bantaran kali yang melewati wilayah Jogja berpotensi ambrol. Oleh karena itu masyarakat yang bermukim di sepanjang bantaran sungai yang berhulu dari Gunung Merapi diminta waspada, terutama saat hujan turun dengan intensitas tinggi.

• Lebih Lengkap Halaman 16

---

**TALUD BANTARAN SUNGAI DI JOGJA RAWAN AMBROL**

**SUNGAI YANG RAWAN**

- 1 Sungai Code
- 2 Sungai Winongo
- 3 Sungai Gajah Wong
- 4 Sungai Belik

**BEBERAPA HAL PENYEBAB MUDAHNYA TALUD AMBROL**

- 1 Penumpukan sampah yang dibuang sembarangan di bantaran sungai.
- 2 Penambangan pasir secara masif di sungai.
- 3 Banyaknya bangunan di sekitar bantaran sungai.

Sumber: BPBD Jogja

**EWS TANAH LONGSOR ONLINE**

- ✓ Berkerja berbasis pada sistem web.
- ✓ Beroperasi secara online.
- ✓ Mampu mengirimkan grafis pergerakan tanah secara real time.

**LOKASI PEMASANGAN**

- 1 Desa Srimartani, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul.
- 2 Desa Wonolelo, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul.
- 3 Desa Selompamiro, Kecamatan Imogiri, Kecamatan Bantul.

Sumber: BPBD DIY

---

**Tiga EWS...**

"Inilah sebabnya, warga diimbau untuk waspada, terutama saat hujan deras dan lama. Hampir semua (potensi rawan tanah longsor)," kata Kepala BPBD Jogja Hari Wahyudi.

Salah satu buktinya terjadi pada Selasa (27/11) dan Rabu (28/11). Hujan deras yang turun sejak Selasa malam hingga Rabu dini hari menyebabkan sejumlah talud di tiga kali yang mengalir kota Jogja ambrol.

Berdasarkan data BPBD Jogja, talud yang ambrol berada bantaran Sungai Winongo, tepatnya di Suryowijayan dan Gedongkiwo, Kecamatan Mantrijeron.

Penyebabnya, arus air sungai meluap menggerus tanggul sehingga akses jalan kampung terganggu. Longsor juga mengancam tempat pemakaman umum (TPU) dan menghanyutkan tiang lampu penerangan sungai.

Di Sungai Code, talud yang terkikis air hujan menyebabkan lantai bangunan rumah ambles. Kejadian tersebut terjadi di RT 21 RW 5, Terban, Gondokusuman. Tidak hanya itu, tembok TPU Bangurejo, di Kelurahan Tegalejo yang bersebelahan dengan Kali Buntung juga longsor akibat tanah di sekitar terkikis air hujan.

Agar aliran sungai tidak terhambat dan memicu pengikisan talud, Hari berharap agar warga menyvetop kebiasaan membuang sampah ke sungai. "Selain sampah, kami berharap pengambilan pasir di kali tidak dilakukan semampungan, agar fondasi talud tidak rusak," katanya.

**Tindak Lanjut**

- 1. Ditanggapi
- 2. Diketahui
- 3. Diketahui
- 4. Diketahui
- 5. Diketahui
- 6. Diketahui
- 7. Diketahui
- 8. Diketahui
- 9. Diketahui
- 10. Diketahui
- 11. Diketahui
- 12. Diketahui
- 13. Diketahui
- 14. Diketahui
- 15. Diketahui
- 16. Diketahui
- 17. Diketahui
- 18. Diketahui
- 19. Diketahui
- 20. Diketahui
- 21. Diketahui
- 22. Diketahui
- 23. Diketahui
- 24. Diketahui
- 25. Diketahui
- 26. Diketahui
- 27. Diketahui
- 28. Diketahui
- 29. Diketahui
- 30. Diketahui
- 31. Diketahui
- 32. Diketahui
- 33. Diketahui
- 34. Diketahui
- 35. Diketahui
- 36. Diketahui
- 37. Diketahui
- 38. Diketahui
- 39. Diketahui
- 40. Diketahui
- 41. Diketahui
- 42. Diketahui
- 43. Diketahui
- 44. Diketahui
- 45. Diketahui
- 46. Diketahui
- 47. Diketahui
- 48. Diketahui
- 49. Diketahui
- 50. Diketahui
- 51. Diketahui
- 52. Diketahui
- 53. Diketahui
- 54. Diketahui
- 55. Diketahui
- 56. Diketahui
- 57. Diketahui
- 58. Diketahui
- 59. Diketahui
- 60. Diketahui
- 61. Diketahui
- 62. Diketahui
- 63. Diketahui
- 64. Diketahui
- 65. Diketahui
- 66. Diketahui
- 67. Diketahui
- 68. Diketahui
- 69. Diketahui
- 70. Diketahui
- 71. Diketahui
- 72. Diketahui
- 73. Diketahui
- 74. Diketahui
- 75. Diketahui
- 76. Diketahui
- 77. Diketahui
- 78. Diketahui
- 79. Diketahui
- 80. Diketahui
- 81. Diketahui
- 82. Diketahui
- 83. Diketahui
- 84. Diketahui
- 85. Diketahui
- 86. Diketahui
- 87. Diketahui
- 88. Diketahui
- 89. Diketahui
- 90. Diketahui
- 91. Diketahui
- 92. Diketahui
- 93. Diketahui
- 94. Diketahui
- 95. Diketahui
- 96. Diketahui
- 97. Diketahui
- 98. Diketahui
- 99. Diketahui
- 100. Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005